

# **IMPLEMENTASI KERJASAMA BILATERAL SOSEK MALINDO DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2019-2021**

**Oleh**

**Riko Purwanto**

**NIM. 190564201002**

## **ABSTRAK**

Hubungan bilateral antara pemerintah Indonesia dan Malaysia telah lama terjalin, sebelum terbentuknya SOSEK MALINDO pemerintah Indonesia dan Malaysia bersepakat untuk bekerjasama dalam bidang keamanan di daerah perbatasan yang di sebut dengan perjanjian BTA 1970 (*Border Trade Agreement*) dan BCA 1984 (*Border Crossing Agreement*), dari perjanjian ini kemudian pemerintah Indonesia dan Malaysia sepakat untuk melakukan kerjasama sosial ekonomi di daerah perbatasan. Pada tanggal 14 November 1983 SOSEK MALINDO dibentuk. kerjasama ini memiliki tiga bidang utama yaitu bidang Sosial dan budaya, bidang ekonomi, bidang keselamatan atau keamanan dan pengurus sempadan. SOSEK MALINDO kemudian dibagi lagi menjadi kelompok kerja (KK), kelompok kerja ini dibentuk berdasarkan daerah yang berbatasan dengan Malaysia baik itu darat maupun laut. terdapat empat Provinsi yang menjadi Kelompok Kerja dan berbatasan dengan Malaysia di antara nya ada Provinsi Kalimantan Barat dengan Serawak, Kalimantan Timur dengan Sabah, Riau dengan Melaka dan yang terakhir Kepulauan Riau dengan Johor. SOSEK MALINDO sebagai organisasi bilateral yang memiliki tujuan agar tercapainya kesejahteraan di daerah perbatasan seharusnya akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan di wilayah perbatasan di kedua negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kerjasama internasional dalam implementasi SOSEK MALINDO di Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Interaksi SOSEK MALINDO dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dapat terlihat tidak begitu efektif, disebabkan faktor Covid-19 dan yang paling penting ialah SOSEK MALINDO terlihat hanya sebatas formalitas saja. Terdapat rapat kerja yang telah di laksanakan pada tahun 2019 dan menghasilkan beberapa usulan dari beberapa bidang kerja namun sejauh yang terlihat belum ada dampak yang begitu signifikan bagi Provinsi Kepulauan itu sendiri.

Kata kunci: Border trade agreement, Border Crossing Agreement, kerjasamama, bilateral, SOSEK MALINDO, Kepulauan Riau

# THE IMPLEMENTATION OF SOSEK MALINDO BILATERAL COOPERATION IN RIAU ISLANDS IN 2019-2021

By

**Riko Purwanto**

**NIM. 190564201002**

## ABSTRAK

*Bilateral relations between the governments of Indonesia and Malaysia have long been established, before the formation of SOSEK MALINDO the Indonesian and Malaysian governments agreed to cooperate in the field of security in the border area which was called the BTA 1970 agreement (Border Trade Agreement) and BCA 1984 (Border Crossing Agreement), from After this agreement, the governments of Indonesia and Malaysia agreed to carry out socio-economic cooperation in the border areas. On 14 November 1983 SOSEK MALINDO was formed. This cooperation has three main areas, namely the social and cultural sector, the economic sector, the safety or security sector and border management. SOSEK MALINDO was further divided into working groups (KK), these working groups were formed based on areas bordering Malaysia, both land and sea. There are four provinces that are part of the Working Group and border with Malaysia, including West Kalimantan and Sarawak, East Kalimantan and Sabah, Riau and Melaka and finally the Riau Islands and Johor. SOSEK MALINDO as a bilateral organization that has the goal of achieving prosperity in border areas should have a good impact on growth and development in border areas in both countries. The purpose of this study is to see how international cooperation is in the implementation of SOSEK MALINDO in the Riau Island. This research uses descriptive qualitative method with data obtained through library research. SOSEK MALINDO interactions from 2019 to 2021 may not seem very effective, due to the Covid-19 factor and the most important thing is that SOSEK MALINDO is seen as only a formality. There were working meetings that were held in 2019 and resulted in several proposals from several fields of work but so far there has been no significant impact on the islands Province itself.*

*Keywords: Border trade agreement, Border Crossing Agreement, Bilateral Cooperation, SOSEK MALINDO, Riau Islands*